

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan pendekatan matematika realistik maupun dengan pembelajaran biasa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan minat belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diberi pendekatan matematika realistik dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diberi pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa.
- 2) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan dengan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa disebabkan pendekatan yang digunakan bukan kemampuan awal matematika siswa.
- 3) Terdapat perbedaan peningkatan minat belajar siswa yang diberi pendekatan matematika realistik dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa. Peningkatan minat belajar siswa yang diberi pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa.

- 4) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan dengan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan minat belajar siswa. Perbedaan peningkatan minat belajar siswa disebabkan karena pendekatan yang diberikan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.
- 5) Ragam jawaban yang dibuat siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematika siswa yang diberi pendekatan matematika realistik lebih bervariasi daripada siswa yang diberi pembelajaran biasa.

5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan matematika realistik dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1) Kepada Guru

Pendekatan matematika realistik pada kemampuan pemecahan masalah matematika dan minat belajar siswa dapat diterapkan pada semua kategori KAM. Oleh karena itu hendaknya pendekatan ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam memecahkan masalah melalui proses memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah yang diperoleh. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat mutlak yang harus dimiliki guru.

Untuk menunjang keberhasilan implementasi matematika realistik diperlukan bahan ajar yang lebih menarik dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual

yang merupakan syarat awal yang harus dipenuhi sebagai pembuka belajar dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2) Kepada Lembaga terkait

Pendekatan matematika realistik perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan minat belajar siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3) Kepada Peneliti

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian dengan pendekatan matematika realistik dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dan minat belajar siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan matematika realistik dalam peningkatan kemampuan matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.